

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA PETERNAKAN BABI
DI KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

SKRIPSI



**Oleh:
BINTANG UMBU KANDUNU
2016410033**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2022

RINGKASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Peternakan Babi rakyat di Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Rumusan masalah dari penelitian ini Bagaimana keuntungan yang diperoleh peternakan babi rakyat di Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh peternak babi rakyat di Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Manfaat sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi peternak babi di Kecamatan Junrejo dan penelitian yang akan mendatang sebagai referensi. Diduga bahwa terdapat keuntungan yang diperoleh peternakan babi di Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Metode penelitian ditentukan secara *purposive sampling* (secara sengaja) populasi dalam penelitian ini yang yaitu terdiri 6 peternak babi yang terbesar di Kecamatan Junrejo, Kota Batu di antaranya di Desa Junrejo, Desa Tlekung Dan Mojorejo dengan jumlah total ternak yaitu 1.010 ekor yang menjadi objek pengamatan hasil total keuntungan atau pendapatan yang diperoleh peternakan di kecamatan junrejo selama tahun 2018-2020 pada tahun 2018 biaya produksi Rp 149.615.333 penerimaan Rp 261.208.333 pendapatan Rp. 111.593.000 pada tahun 2019 Biaya Produksi Rp. 129.161.667 Penerimaan Rp. 213.125.000 pendapatan Rp. 83.963.333 pada tahun 2020 Biaya Produksi Rp. 124.625.556 Penerimaan Rp. 242.241.667 Pendapatan Rp. 117.616.111

Dari hasil perhitungan usaha peternakan babi di Kecamatan Junrejo mengalami keuntungan yang fluktuatif (naik turun). Pendapatan tertinggi diperoleh pada tahun 2020 sebesar Rp. 117.616.11 dan pendapatan diperoleh pada tahun 2019 sebesar Rp 83.963.333.

Dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan babi rakyat di Kecamatan Junrejo, Kota Batu mengalami keuntungan terbesar pada tahun 2020 sebesar Rp. 117.616.111/tahun. Tingginya keuntungan pada tahun 2020 disebabkan oleh nilai total produksi yang dikeluarkan oleh peternak lebih rendah dari tahun 2018 dan 2019. Saran pada peneliti selanjutnya Biaya Produksi yang dikeluarkan oleh peternak babi rakyat di Kecamatan Junrejo, Kota Batu perlu diperhatikan dan dicatat secara detail untuk bisa mengetahui biaya produksi yang dikeluarkan oleh peternak demi untuk menilai keuntungan yang diperoleh peternak

Kata kunci:Peternak Babi,Keuntungan,Pendapatan

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Babi terkenal memiliki nilai jual yang tinggi baik di pasar domestik maupun internasional, kemampuannya untuk berkembang biak dengan cepat, dan kemampuannya untuk mengkonsumsi pakan apapun. Menurut Rodjak (2010), beternak babi adalah usaha rumahan yang signifikan yang membantu petani kecil dan rumah tangga berpenghasilan rendah mengelola risiko dan stabilitas keuangan kehidupan mereka. Fakta bahwa babi adalah omnivora (pemakan segalanya) dan kotorannya adalah pupuk yang sangat baik adalah manfaat lain dari memelihara babi. (Kueain, dkk. 2017).

Babi memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai penghasil daging berdasarkan manfaat tersebut. Tampaknya industri peternakan babi memiliki sedikit tantangan substansial, baik secara teknis maupun ekonomi. Namun, aspek sosial budaya yang relevan dengan suatu daerah harus diperhitungkan. Peternakan babi adalah salah satu penghasil daging, pupuk organik, dan biogas, dan beberapa di antaranya berfungsi untuk tujuan budaya, klaim Seseray et al. (2012). Lima kali dalam sebulan, kegiatan pemasaran ternak ini dilakukan.

Babi sangat baik dikembangkan oleh petani kecil untuk masyarakat pedesaan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui penjualan ternak. Dengan memperluas peternakan babi, pendapatan ini dapat dicapai. Jika dipasarkan dengan benar, babi bisa sangat berharga secara ekonomi. Beternak babi memiliki beberapa manfaat, antara lain menjadi penyumbang yang signifikan bagi pertumbuhan pendapatan peternak selain sebagai sumber protein. Mayoritas babi yang dipelihara untuk diambil dagingnya memiliki tujuan utama untuk memenuhi permintaan konsumen akan daging babi. Dibandingkan dengan daging lainnya, daging babi memiliki sejumlah keunggulan, antara lain rasa yang lebih enak dan beraroma.

Laba merupakan tujuan utama para pelaku usaha dalam industri peternakan babi. Laba usaha, menurut Rangkuti (2012), dihasilkan dari penurunan pendapatan secara keseluruhan dibandingkan dengan seluruh biaya operasional bisnis. Menghitung seluruh produksi dan pendapatan adalah penting untuk mendapatkan nilai. Babi biasanya dipelihara secara ekstensif dan semi intensif, yang dicirikan oleh kedekatan kandang dengan rumah, ukuran sentra usaha kecil, ketersediaan sumber pakan terutama limbah makanan dan limbah pertanian, produktivitas rendah, pemeliharaan yang relatif lama. periode, dan modal investasi dan biaya pemeliharaan yang rendah. sederhana. Petani masih minim dalam menilai seluruh biaya dan pendapatan menggunakan strategi pemeliharaan ini sehingga nilai.

Malang sebelah Barat adalah tempat wilayah administrasi Kota Batu berada. Pada jalur yang menghubungkan Malang-Kediri dan Malang-Jombang adalah Kota Batu. Selain dianggap sebagai tujuan wisata yang populer, Batu juga terkenal sebagai kota penghasil susu. Babi tidak mungkin hidup dengan baik di Kota Batu. Kecamatan Junrejo merupakan salah satu daerah dengan konsentrasi babi terbesar. Di wilayah ini sedang dikembangkan peternakan babi dalam upaya

mendorong peningkatan konsumsi protein hewani. Sifat pasti dari perusahaan peternakan babi yang dijalankan juga tidak diketahui saat ini. Peningkatan manfaat dari penggunaan elemen biaya produksi dalam peternakan babi adalah tujuannya. (Zadrak dkk., 2014).

Sebaran populasi babi pada tahun 2017 sebanyak 10.564 ekor, dengan Kecamatan Junrejo memiliki populasi terbesar yaitu 3.267 ekor, menurut statistik Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batu. Namun berdasarkan temuan survei lokasi penelitian, terdapat 1.010 ekor babi yang tersebar di tiga desa di Kecamatan Junrejo, dengan masing-masing 290 ekor di desa Junrejo, 350 ekor di Desa Tlekung, dan 370 ekor di Desa Mojorejo.

Analisis ilmiah tentang keuntungan yang diperoleh peternak babi diperlukan mengingat pertumbuhan peternakan babi di Kecamatan Junrejo agar perusahaan dapat berkembang. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keuntungan yang diperoleh peternakan babi di kecamatan Junrejo. sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keuntungan Usaha Peternakan Babi di Kecamatan Junrejo Kota Batu”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana keuntungan yang diperoleh peternak babi rakyat di Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh peternak babi rakyat di Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi peternak babi di Kecamatan Junrejo dan penelitian yang akan mendatang sebagai referensi.

1.5 Hipotesis Penelitian

Diduga bahwa terdapat keuntungan yang diperoleh peternak babi di Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Budaarsa, K. 2014. Potensi Ternak Babi Dalam Pemenuhan Daging di Bali. *Prosiding. Seminar Nasional Ternak Babi*. Denpasar. (5): 1-18
- Budaarsa, K., A.W. Puger, dan I M. Suasta. 2012. Eksplorasi Komposisi Pakan Tradisional Babi Bali. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 19 (1): 164-225.
- Candra, S. 2012. *Analisis Ekonomi Usaha Ayam Petelur CV. Santoso Farm di Desa Kerjen Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar*. (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Dewi, G. A. M. K. 2017. *Materi Ilmu Ternak Babi*. Fakultas Peternakan, Universitas Udayana Denpasar.
- Dhae A, Lole UR, Niron S. S. 2017. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ternak Babi di Kabupaten Nagekeo. *Jurnal Nukleus Peternakan* 4(2) :147–154.
- Hami, A. E., Sogen, G. J., dan Makandolu, M. Solvi. 2020. Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Babi Rakyat di Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka. *Jurnal Peternakan Lahan Kering*. 2(1): 770-776.
- Hardyastuti, S. 2011. Kajian Biaya Produksi Pada Usaha Peternakan Babi. *Jurnal Sosek Peternakan Unibraw Malang*. 12(1): 136-143.
- Kojo RE, Panelewen VVJ, Manese MAV, Santa N. 2014. Efisiensi Penggunaan Input Pakan dan Keuntungan Pada Usaha Ternak Babi di Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Zootek*. 34(1):62-74.
- Kueain, Y. A., Suamba, I. K., Putu, U. W. 2017. Analisis Finansial Usaha Peternakan Babi (Studi Kasus Peternakan Babi UD. Karang di Desa Jagapati Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung). *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. 6 (1): 96 – 104.
- Manampiring, P. S., Lumy. D. F. T., Pangemanan, S. P., Lumenta, R. D. I. 2020. Analisis Finansial Usaha Peternakan Babi CV Rindrilly di Desa Tontalete Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara. *Zootec*. 41(2): 531-541.
- Marjuki. 2010. Tipe-tipe Ternak Babi dan Ciri-ciri dari Ternak Babi Landarce dan Presentase Kandungan Proten dari Daun Singkong Dibanding dengan Hijauan Lain. Thesis. <https://www.google.com>. Diakses pada tanggal 06 Juli 2021.
- Mau, U. M., Lole, R. U., dan Sogen G. J. 2020. Manfaat Ekonomi Usaha Ternak Babi Program Pemberdayaan Ekonomi Rakyat (PERAK) di Daerah Golewa Kabupaten Ngada. *Jurnal Peternekan Lahan Kering*. 2(1): 777-783.
- Mubyarto. 2012. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Edisi Ketiga. LP3ES: Jakarta
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Salemba Empat: Jakarta: